



3690/MD-D/SD-S1/2019

© Hak cipta mili

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Starata Satu (1) Sosial (S.Sos)

Disusun oleh:

HASAN KHUDHOIRI**11544104475**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**2019**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pola Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Berbasis *In Kind* Dalam Program Siak Sejahtera Pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Siak" yang ditulis oleh :

Nama : Hasan Khudhoiri

Nim : 11544104475

Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 03, Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 25 Oktober 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Suska Riau
Dr. Mardin MA.
NIP. 19660620 200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah,

Ketua/Penguji I

Dr. Azni, M. Ag

NIP. 19701010 200701 1 051

Penguji III

Drs. Arwan, M. Ag

NIP. 19660225 199303 1 002

Sekretaris/Penguji II

Khairuddin, M. Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji IV

Perdamaian Hsb, M. Ag

NIP. 19621124 199603 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

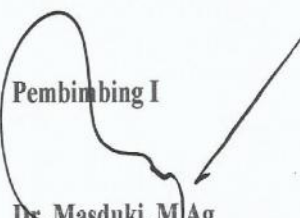
Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

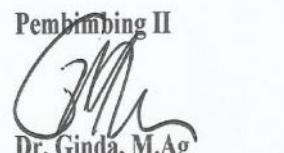
Nama : Hasan Khudhoiri
Nim : 11544104475
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Model Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Program Siak Sejahtera Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Pembimbing II

Dr. Ginda, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah


Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dr. Masduki, M.Ag

Pekanbaru, 01 Agustus 2019

Dr. Ginda, M.Ag

Dosen Pembimbing Skripsi

No : Nota Dinas
 Lamp : 5 (Eksemplar)
 Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komuikasi
 Di_
 Tempat

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya, guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Hasan Khudhoiri Nim 11544104475** dengan judul **"Model Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Dalam Program Siak Sejahtera Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Siak"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam siding Munaqasah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamua'laikumWr. Wb.

Pembimbing I
Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Pembimbing II
Dr. Ginda, M.Ag
NIP. 196303261991021001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

“MODEL PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM
PROGRAM SIAK SEJAHTERA PADA BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK”

Disusun Oleh:

HASAN KHUDHOIRI

NIM : 11544104475

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 01 Agustus 2019

Pembimbing I

Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Pembimbing II

Dr. Ginda, M.Ag
NIP. 196303261991021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA. Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HASAN KHUDHOIRI

Nim : 11544104475

Tempat /tanggal lahir : Lubuk Dalam, 02 Juli 1997

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : "Model Pendayagunaan Dana Zakat Produktif
Dalam Program Siak Sejahtera Pada Badan Amil
Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 01 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan,



HASAN KHUDHOIRI
NIM.11544104475

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Hasan Kudhoiri
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Pola Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Berbasis *In Kind* Dalam Program Siak Sejahtera Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh persoalan kemiskinan yang bertambah banyak dan masalah yang sangat penting untuk dientaskan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak sebagai organisasi yang bertugas dan bertanggung jawab mengelola dana zakat baik pengalokasian, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat yang ada di Kabupaten Siak harus mampu mengurangi masalah kemiskinan ini. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana pola pendayagunaan dana zakat produktif berbasis *in kind* dalam program Siak sejahtera pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak. Adapun tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pola pendayagunaan dana zakat produktif berbasis *in kind* dalam program Siak sejahtera pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif, informan 6 (enam) orang yang terdiri dari 3 orang pegawai Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan 3 orang mustahik. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan analisis kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian data diatas, dapat disimpulkan bahwa pola pendayagunaan dana zakat produktif berbasis *in kind* dalam program Siak sejahtera pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak menunjukkan ada 4 (empat) tahapan pola, yaitu *Pertama* studi kelayakan mustahiq dan usaha, kegiatan tersebut bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya mustahik menerima bantuan zakat produktif. *Kedua* pemberian modal usaha berbentuk barang, dengan tujuan agar bantuan yang diberikan tidak disalahgunakan oleh mustahiq. *Ketiga* pembinaan mustahiq, yaitu melalui pembinaan keagamaan, pembinaan pelatihan skill dan pembinaan ilmu pengetahuan mustahik sesuai dengan usaha yang akan dijalankan. *Keempat* pengawasan usaha mustahiq, dengan tujuan agar mustahiq melakukan usaha lebih serius dan untuk mengevaluasi pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat produktif yang selanjutnya bisa lebih baik.

Kata Kunci : Pola, Pendayagunaan, Zakat Produktif dan *In Kind*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Hasan Khudoiri
Department : Management of Dakwah
Title : The Productive Zakat Empowerment Pattern based on In Kind in the Siak Sejahtera Program in BAZNAS (National Zakat Collector Agency) of Siak

This research is motivated by growing poverty problem which needs to be resolved. The BAZNAS Siak is an organization having tasks and responsibilities to manage Zakat in terms of allocation, distribution, and empowerment in Siak to reduce this poverty. The research problem is how is The Productive Zakat Empowerment Pattern based on In Kind in the Siak Sejahtera Program in BAZNAS (National Zakat Collector Agency) of Siak. This thesis aims to know The Productive Zakat Empowerment Pattern based on In Kind in the Siak Sejahtera Program in BAZNAS (National Zakat Collector Agency) of Siak. This thesis uses a descriptive qualitative method. There are six informants selected consisting of 3 staffs of the BAZNAS and three Mustahiks. Data are collected from observation, interview, and documentation. Data are analyzed qualitatively. This thesis concludes that the Productive Zakat Empowerment Pattern based on In Kind in the Siak Sejahtera Program in BAZNAS (National Zakat Collector Agency) of Siak consists of four pattern stages; the first is feasibility study of the Mustahik and business, This activity aims to know the feasibility of the Mustahik to get the productive zakat. The second is the capital assistance so that it is not misused by the Mustahik. The third is the Mustahik supervision or guidance consisting of religious guidance, skill trainings, and related knowledge relevant with the Mustahik's business. The fourth is controlling to the Mustahik's business. This is done to support the mustahik to be more serious as well as to evaluate the productive zakat distribution and empowerment to be better.

Keywords : Pattern, Empowerment, Productive Zakat, In Kind.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr, wb

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pola pendayagunaan dana zakat produkti berbasis *in kind* dalam program Siak sejahtera pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak”. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis yang sangat penulis cintai dan kasihi, Ayahanda H. Bakhrowi, Ibunda Hj. Basyariah yang telah berjuang tanpa kenal lelah demi penulis menyandang gelar S1 dan juga untuk abang dan kakak penulis M. Abrori dan Winda, Joko Susilo dan Pawit serta seluruh kerabat yang selalu memberikan semangat dan do’a demi kesuksesan penulis menyelesaikan pendidikan S1.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.A.g, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I,II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi, M.A., Ph.D selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah.
7. Dr. Masduki, M.Ag selaku pembimbing I dan Dr. Ginda, M. Ag selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Drs. H. Suhaimi, M. Ag selaku pembimbing akademik penulis telah memberikan motivasi pembimbing selama proses perkuliahan.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
11. Senior- senior MD Pipir Romadi, S. Kom. I, MM dkk yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.
12. Terimakasih kepada seluruh pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak, Kepada Pak Rasid selaku ketua, Pak Samparis selaku wakil ketua bidang pengumpulan, Pak Sulaiman selaku wakil ketua bidang adm, Pak Dadang selaku wakil ketua bidang pendistribusian. Dan juga Pak Irwan selaku kepala bidang pendistribusian dan pendayagunaan, Mas Tarno selaku kepala bagian perencanaan dan keuangan. Dan seluruh staff BAZNAS Kabupaten Siak, Mas Andre, Kak Rubi, Kak Iin, Kak Rani, Bang Ruzki, Bang Alan, Kak Elva, Kak Afifah, Kak Dina.
13. Teman- teman Kompang Rempak Bermadah (KRB) legend, Fajar Wahyudi, Teguh Susilo, Hernalis, Bayu Sutaryoko, Mhd. Arifin dan Zulherman.
14. Teman-teman main Kamil, Imam, Gendon, Andre, Mas Indro, Zainal, Cenup.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15. Teman- teman TDC, Mhd. Arifin, Yesi, Leni, Rahma, Septi. Semoga sukses kelak.
16. Teman-teman di Manajemen Dakwah angkatan 2015 Khususnya lokal B, Teguh Susilo, Mhd. Arifin, Fajar Wahyudi, Sulaiman Ahmad, Aprian Azhari, M. Ridho tua, M. Ridho Hidayat, M. Elizon HD, Rozak, Yoga, Rian, Kurniadi, Asrul, Gojali, Yesi, Indah, Celi, Dina, Tiwi, Ifit, Diah, Risa, Mimi, Dona, Vita, Suci, Nur, Erma, Rosna.
17. Teman-teman Konsentrasi Manajemen Zakat B Teguh Susilo, Mhd Arifin, Fajar Wahyudi, Zulherman, Agit Ekkana, Febri, Yogi Akmal, Iqbal Pebrian, Syarif Muda Hsb , Rahmawati Hsb, Leni Safitri, Yesi Alvira, Elva Rahmi, Retno Dwi Pertiwi, Hamidah, Indah Pratiwi, Rizki Ramadhani, Agusmira, Siti Hajar, Suryati Putri, Mariyati, Husnul Khotimah, Nova Sri Wahyuni, Latifa Hanum, Nurhayati, Dini Amalina, Esni.
18. Teman-teman KKN 2018 Desa Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, Rusdi, Kerul, Rizki, Indah, Ai, Reza, Puput, Nisa, Leni, wiwid. Semoga kita menjadi orang sukses.
19. Terimakasih kepada Kepala Penghulu Kampung Desa Kemuning Muda Kecamatan Bungaraya, para pemuda pemudi Desa Kemuning Muda, serta Masyarakat Kemuning Muda.
20. Keluarga besar MA Hidayatullah khususnya Alumni MA Hidayatullah Angkatan 2015, Oki Yusuf, Wahyudi, Muhlisin, Mahmud, Muslim, Kerul, Martin, Faiz, Sela, Nuri, Mika, Puji, Ain, dan lain-lain.
21. Keluarga besar khususnya alumni Mts Hidayatullah angkatan 2012.
22. Keluarga besar khususnya alumni SDN 007 Lubuk Dalam angkatan 2009 serta majelis guru.
23. Serta semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih bimbingan dan doanya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin Ya Robbal 'Alamin.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Pekanbaru, Agustus 2019

Hasan Khudhoiri

11544104475

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRAK INGGRIS.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	25
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	27
D. Informan Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Uji Validitas Data.....	30
G. Teknik Analisi Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	33
B. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	36
C. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	36
D. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).....	37
E. Struktur Organisasi	38



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

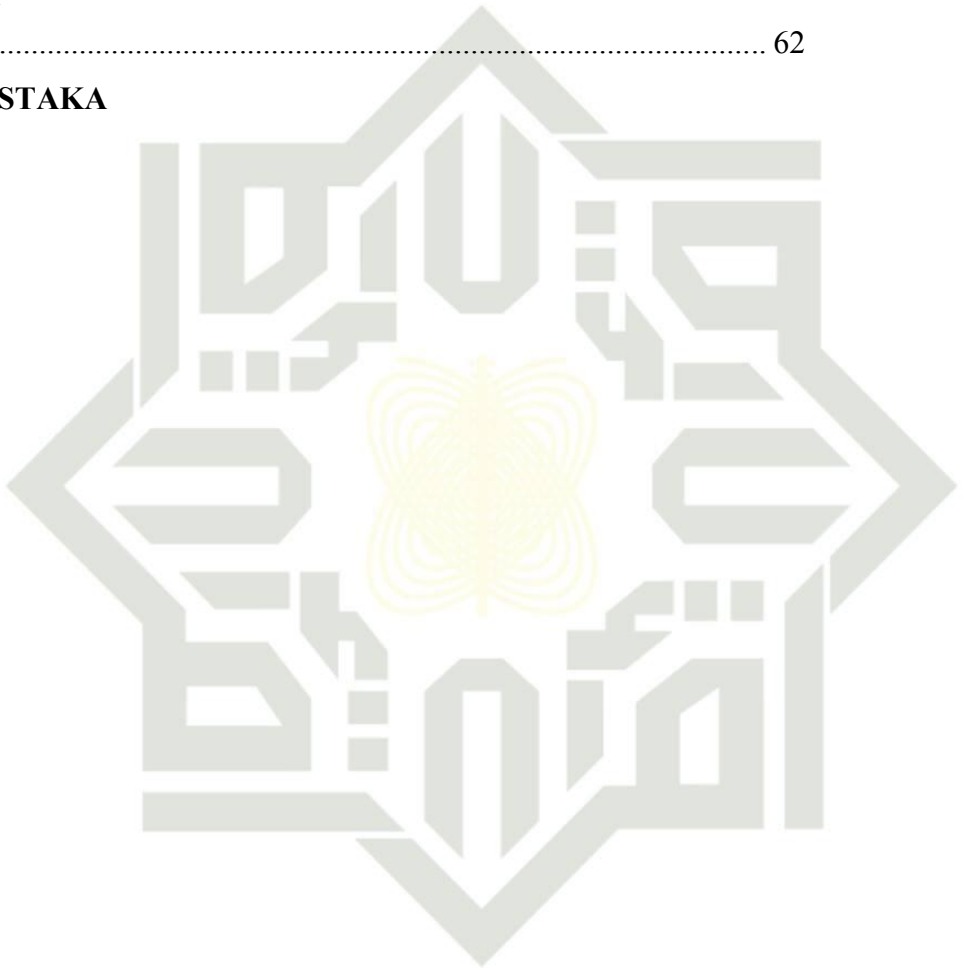
A. Hasil Penelitian	40
B. Pembahasan	49

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Sistem <i>In Kind</i>	20
Gambar 2. 2 Model Sistem <i>Qardul Hasan</i>	21
Gambar 2. 3 Model Sistem <i>Mudharabah</i>	22
Gambar 2. 4 Kerangka Pikir	25
Gambar 5. 1 Data Mustahik Penerima Zakat Produktif.	46
Gambar 5. 2 Model Sistem <i>In Kind</i>	52
Gambar 5. 3 Kegiatan Pembekalan Mustahik	54
Gambar 5. 4 Salah Satu Usaha Produktif Mustahik.	55
Gambar 5. 5 Salah Satu Usaha Produktif Mustahik.	56
Gambar 5. 6 Salah Satu Usaha Produktif Mustahik.	56
Gambar 5. 7 Kegiatan Pembekalan Mustahik.	58
Gambar 5. 8 Kegiatan Pembinaan Kelompok Usaha Tani.	58



DAFTAR LAMPIRAN

1. Foto Hasil Dokumentasi
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset/Pra Riset Dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
4. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset/Pra Riset Dari Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Siak
5. Surat Mengadakan Penelitian Dari Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
6. Surat Keterangan Dari BAZNAS
7. Surat Penunjukan Pembimbing

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi kebutuhan hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat. Masalah kemiskinan merupakan salah satu persoalan yang mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah daerah manapun.

Kemiskinan yang bertambah banyak merupakan masalah yang sangat penting untuk diatasi. Pemerintah sebagai pusat kendali negara dan pemerintahan sudah memberikan solusi terhadap pengentasan kemiskinan, pemerintah memberikan bantuan-bantuan kepada masyarakat dengan berbagai program. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. Di dalam Kajian Kebijakan Penguatan Peran Pemerintah Daerah Dalam Percepatan Pengentasan Kemiskinan oleh Kementerian Sekretariat Negara (2015) dijelaskan bahwa strategi pemerintah difokuskan pada tiga klaster, yaitu program bantuan dan perlindungan sosial terpadu berbasis keluarga, program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, dan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan pola usaha produktif.

Zakat sebagai terobosan untuk masalah pengentasan kemiskinan pun belum dikelola dengan maksimal. Karena pemanfaatan zakat selama ini kebanyakan bersifat konsumtif. Sementara pemanfaatan pendayagunaan zakat ada 4, yaitu *pertama*, pendayagunaan zakat yang bersifat konsumtif tradisional seperti zakat fitrah yang diberikan kepada fakir miskin untuk dimanfaatkan secara langsung atau zakat harta yang diberikan ketika ada suatu bencana alam. *Kedua*, zakat konsumtif kreatif seperti beasiswa, pemberian alat-alat tulis dan lain-lain. *Ketiga*, zakat produktif tradisional seperti pemberian kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat pertukangan dan sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk ini akan dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan suatu lapangan kerja baru bagi fakir miskin. Dan yang ke *empat*, adalah zakat produktif kreatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seorang pedagang atau pengusaha kecil. Pendayagunaan dalam kategori ketiga dan keempat ini perlu dikembangkan karena pendayagunaan zakat yang demikian mendekati hakikat zakat, baik yang terkandung dalam fungsinya sebagai ibadah maupun dalam kedudukannya sebagai dana masyarakat.¹

Pada dasarnya zakat memiliki peranan yang sangat strategis dalam upaya pengentasan kemiskinan atau pembangunan ekonomi. Hal tersebut berbeda dengan sumber keuangan untuk pembangunan yang lain, zakat tidak memiliki dampak balik apapun kecuali ridha dan mengharap pahala dari Allah semata. Namun demikian, bukan berarti mekanisme zakat tidak ada sistem kontrolnya. Nilai strategis zakat dapat melalui, *pertama*, zakat merupakan panggilan agama. Ia merupakan cerminan dari keimanan seseorang. *Kedua*, sumber keuangan zakat tidak akan pernah berhenti. Artinya seorang membayar zakat, tidak akan habis dan telah membayar setiap tahun atau periode waktu yang lain akan terus membayar. *Ketiga*, zakat secara empirik dapat menghapuskan kesenjangan sosial dan sebaliknya dapat menciptakan retribusi aset pemerataan pembangunan.²

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat diberlakukann dan diterapkan, masyarakat berharap bahwa zakat itu akan lebih dimaksimalkan dalam penghimpunan maupun penyalurannya. Konsekuensi undang-undang tersebut adalah mempositifkan hal-hal yang tadinya hanya normatif. Zakat yang diberikan kepada mustahik akan berfungsi sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila digunakan pada kegiatan produktif. Pendayagunaan zakat produktif sesungguhnya mempunyai konsep perencanaan dan pelaksanaan yang cermat seperti menelaah penyebab

¹ Muhammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2012), hlm. 62-63

² Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), Cet 2, hlm. 189-190

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemiskinan, ketidak adaan modal usaha, dan kekurangan lapangan pekerjaan. Dengan adanya masalah tersebut maka perlu adanya perencanaan yang dapat mengembangkan zakat bersifat produktif tersebut.³

Pengembangan zakat bersifat dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan membantu fakir miskin dapat memenuhi kehidupannya secara berkelanjutan. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). BAZNAS Kabupaten Siak sebagai organisasi yang mengelola dana zakat seperti pengalokasian, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat yang berada di Kabupaten Siak. BAZNAS Kabupaten Siak memiliki program-program pendayagunaan dana zakat. Adapun programnya ialah : 1. Pogram Siak Sejahtera, 2. Program Siak Cerdas, 3. Program Siak Taqwa, 4. Program Siak Peduli, 5. Program Siak Sehat. Dalam bentuk pengentasan kemiskinan, BAZNAS Kabupaten Siak melakukan upaya dalam program Siak Sejahtera. Upaya pendayagunaan dalam program Siak Sejahtera seperti : pendayagunaan zakat yang bersifat konsumtif dan produktif. Pendayagunaan dana zakat produktif berupa bantuan dana pengembangan usaha masyarakat penerima zakat yang terdiri atas beberapa jenis usaha, seperti: Perdagangan, peternakan, perikanan, perkebunan dan usaha lainnya.

Penulis mendapatkan permasalahan- permasalahan yang bisa diambil dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak yaitu bagaimana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak dalam menangani masalah kemiskinan, ekonomi masyarakat yang kurang mampu, dan pengembangan dana zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Siak.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai zakat produktif dengan judul : **“Pola Pendayagunaan Dana Zakat**

³ Mustofa Edwin Nasution, *Zakat Dan Pembangunan: Era Baru Zakat Menuju Fektifitas Pemanfaatan Zakat, Infak Dan Shadaqah*, hlm. 21-22

Produktif Berbasis *In Kind* dalam Program Siak Sejahtera Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Siak”

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian yang berjudul “ Pola Pendayagunaan Dana Zakat Produktif Berbasis *In Kind* Dalam Program Siak Sejahtera Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak” ini, penulis perlu mempertegas beberapa istilah dalam judul penelitian ini. Maka dari itu, penulis perlu menegaskan pada istilah-istilah berikut:

1. Pola

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pola adalah suatu system kerja atau cara kerja sesuatu.⁴ Jadi yang dimaksud penulis, pola adalah suatu cara kerja yang utuh yang dapat digambarkan atau dideskripsikan untuk suatu tujuan kegiatan.

2. Pendayagunaan Dana Zakat

Pendayagunaan adalah pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil atau pengusahaan (tenaga dan sebagainya) agar mampu menjalankan sesuatu dengan baik.⁵ Jadi, pendayagunaan dana zakat adalah suatu pola pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan bagi umat.⁶

Jadi yang dimaksud penulis, pendayagunaan dana zakat adalah bagaimana dana zakat itu dikelola menjadi lebih baik lagi dengan usaha-usaha yang dilakukan secara efektif dan efisien.

3. Zakat Produktif

Kata produktif sendiri secara bahasa berasal dari bahasa Inggris “*productive*” yang berarti banyak menghasilkan; memberikan banyak hasil; banyak menghasilkan barang-barang berharga; yang mempunyai hasil baik.⁷

⁴ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 885

⁵ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 189

⁶ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.

⁷ Lailiyatun Nafiah, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik*, Vol. 05, No. 01, 2015. hlm

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun zakat produktif sendiri memiliki pengertian sebagai suatu pendistribusian zakat yang membuat penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta yang diterimanya dengan cara dikembangkan dalam bentuk usaha produktif.⁸

4. Model *In Kind*

Model pendayagunaan zakat *In Kind* yakni dana zakat diberikan dalam bentuk alat-alat produksi yang dibutuhkan oleh *mustahiq*/kaum ekonomi lemah yang ingin berproduksi, baik mereka yang baru mulai usahanya maupun yang telah berusaha untuk pengembangan usaha yang telah ada.⁹

5. Program Siak Sejahtera

Program Siak Sejahtera tujuannya untuk peningkatan kesejahteraan ummat melalui dana zakat konsumtif dan produktif.¹⁰

6. Pola Pendayagunaan Dana Zakat Produktif

Pola pendayagunaan dana zakat produktif suatu cara kerja yang utuh yang dapat digambarkan atau dideskripsikan untuk suatu tujuan kegiatan mengenai pendayagunaan dana zakat yang bersifat produktif. Maksud penulis mengambil judul ini adalah untuk mengetahui pola pendayagunaan yang ada pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang akan dijadikan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana pola pendayagunaan dana zakat produktif berbasis *in kind* dalam program Siak sejahtera Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

⁸ Asraini, *zakat produktif dalam perspektif hukum islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 64.

⁹ Mubasirun, *Ditribusi Zakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat vol. 7, No. 2, Desember 2013*; 493-512 ,(jurnal penelitian sosial keagamaan) hlm. 9

¹⁰ GoRiau , *Perolehan Dana Zakat Terus Meningkat, Pengelolaan Semakin Inovatif Dan Membantu Rakyat Miskin*, <https://m.goriau.com/berita/baca/perolehan-dana-zakat-siak-terus-meningkat-pengelolaan-semakin-inovatif-dan-membantu-rakyat-miskin-.html>, (diakses pada 11 Februari 2019, pukul 20.42)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah disebutkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pola pendayagunaan dana zakat produktif berbasis *in kind* dalam program Siak sejahtera pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi bagi peneliti lainnya yang terkait dengan pola pendayagunaan dana zakat berbasis *in kind* dalam program Siak sejahtera pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak sehingga nantinya dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian serupa.
- 2) Hasil penelitian ini juga berguna bagi mahasiswa Manajemen Zakat & Wakaf untuk menambah wawasan akademis dan semoga dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kelancaran BAZNAS Kabupaten Siak tersebut dalam melakukan pola pendayagunaan dana zakat produktif berbasis *in kind* dan program Siak sejahtera.
- 2) Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dengan gelar Sarjana Sosial (S.Sos) jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan digunakan dalam rangka menguraikan pembahasan masalah diatas. Maka penulis menyusun kerangka penelitian secara sistematis, agar pembahasan lebih terarah dan mudah dipahami.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir. Bab ini menguraikan kajian teori, kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian, dan kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian. Menjelaskan sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Siak, termasuk visi dan misinya, serta program unggulan dan pendayagunaan dana zakat.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini memaparkan data tentang model pendayagunaan dana zakat produktif dalam program Siak makmur pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak sekaligus membahas analisa data yang telah didapat dari hasil observasi maupun wawancara penulis.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

1. Pola Pendayagunaan Dana Zakat

a. Pengertian Pola

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pola adalah suatu system kerja atau cara kerja sesuatu.¹¹ Jadi yang dimaksud penulis pola adalah suatu cara kerja yang utuh yang dapat digambarkan atau dideskripsikan untuk suatu tujuan kegiatan.

b. Pengertian Pendayagunaan Dana Zakat

Pendayagunaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pengusahaan agar mampu mendatangkan hasil dan manfaat. Pendayagunaan adalah Pengusahaan (tenaga dan sebagainya) agar mampu menjalankan tugas dengan baik.

Pendayagunaan adalah bagaimana cara atau usaha dan manfaat yang lebih besar serta lebih baik. Sedangkan dana zakat ialah dana dari seorang muslim yang berkewajiban untuk mengeluarkan nilai bersih dari kekayaannya yang sudah mencapai nishab, haul, dan diberikan kepada mustaiq (penerima zakat).¹²

Menurut Sjechul Hadi Permono dalam bukunya yang berjudul Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional disebutkan bahwa pendayagunaan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah dalam memanfaatkan hasil pengumpulan zakat untuk didistribusikan kepada mustahik (sasaran penerima zakat) dengan berpedoman syariah, tepat guna, serta pemanfaatan yang efektif melalui pola pendistribusian yang bersifat produktif dan memiliki manfaat sesuai dengan tujuan ekonomis dari zakat.¹³

¹¹ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 885

¹² Asraini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm 7.

¹³ Lailiyatun Nafiah, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik*, Vol. 05, No. 01, 2015. hlm 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendayagunaan dana zakat adalah bentuk pemanfaatan sumber daya (dana zakat) secara maksimum sehingga berdayaguna untuk mencapai kemaslahatan bagi umat.¹⁴ Pendayagunaan dana zakat diarahkan pada tujuan pemberdayaan melalui berbagai program yang berdampak positif bagi masyarakat khususnya umat Islam yang kurang beruntung. Dengan adanya pendayagunaan ini akan tercipta pemahaman dan kesadaran serta membentuk sikap dan perilaku hidup individu dan kelompok menuju kemandirian. Dengan demikian, pemberdayaan adalah upaya memperkuat posisi sosial dan ekonomi dengan tujuan mencapai penguatan kemampuan umat melalui dana bantuan yang pada umumnya berupa bantuan dana zakat untuk usaha produktif, sehingga mustahiq sanggup meningkatkan pendapatannya dan membayar kewajiban zakatnya dari hasil usaha atas dana zakat produktif yang diberikan.¹⁵

c. Dasar Hukum Pendayagunaan Dana Zakat

Dalam pendekatan fiqh, dasar pendayagunaan zakat pada umumnya didasarkan pada QS. At- Taubah (9): 60:

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنَاءَ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠﴾

Artinya: *Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.*

Ayat ini menjelaskan peruntukan zakat itu diberikan kepada 8 golongan. Para ahli tafsir menguraikan kedudukan ayat tersebut dalam uraian yang beragama, baik terhadap kuantitas, kualitas dan prioritas. Diantara uraian tersebut secara singkat adalah sebagai berikut:

¹⁴ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: Uin-Maliki Press, 2010), hlm.

¹⁵ Tika Widiastuti, *Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq* (Jurnal Ekonomi Bisnis Islam (JEBIS) VOL-1), (Sarabaya, 2015), hlm. 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Menurut Imam Malik dan ulama lainnya, zakat boleh dibagikan kepada satu golongan saja dari delapan golongan tersebut, yaitu diberikan kepada mereka yang paling membutuhkan.
- b. Menurut Imam Asy-Syafi'i dan sebagian ulama lain, zakat hanya diberikan kepada delapan golongan dan tidak boleh diberikan selain delapan golongan tersebut.
- c. Menurut al-Qurthubi dalam tafsirnya menarik kesimpulan bahwa tidak ada cara tertentu dan tetap, sejak masa Rasulullah SAW maupun kebijaksanaan sistem prioritas.
- d. Sebagian lain, tidak ada penjelasan mengenai perincian pembagian diantara delapan golongan tersebut. Ayat tersebut hanya menetapkan kategori- kategori yang berhak menerima zakat hanya ada delapan golongan. Nabi pun tidak pernah menerangkan cara pembagian itu, bahkan beliau memberikan mustahik sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, dan disesuaikan pula dengan jumlah persiapan harta yang ada.¹⁶

Penjelasan yang beragam dari para ulama terhadap maksud ayat tersebut adalah menunjukkan bahwa konsep pendayagunaan atau pihak-pihak yang berhak menerima zakat, dalam penerapannya memberikan atau membuka keluasan pintu *ijtihad* bagi *mujtahid* termasuk pengelola untuk mendistribusikan dan mendayagunakan sesuai dengan kebutuhan situasi dan kondisi sesuai kemaslahatan yang dapat dicapai dari potensi zakat tersebut.¹⁷

d. Ciri-Ciri Pendayagunaan Dana Zakat

Mempunyai tujuan yang hendak dicapai yaitu:

- a. Mempunyai wadah kegiatan yang terorganisir.
- b. Aktifis yang dilakukan terencana, berkelanjutan serta harus sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya setempat.

¹⁶ Fakhruddin, *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hlm 124.

¹⁷ Zaim Saidi, *Reinterpretasi Pendayagunaan ZIS Menuju Efektifitas Pemanfaatan ZIS*, (Jakarta: Paramedia, 2004), Cet. I, hlm. 8-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Ada tindakan bersama dan terpadu dari berbagai aspek yang terkait.
- d. Ada perubahan sikap pada masyarakat selama tahap- tahap pemberdayaan.
- e. Menekankan pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam ekonomi terutama dalam wirausaha.¹⁸

Dengan demikian pola pendayagunaan bukan sekedar diartikan sebagai keharusan masyarakat untuk mengikuti suatu kegiatan, melainkan dipahami sebagai kontribusi mereka dalam setiap tahapan yang mesti dilalui oleh suatu program kerja pendayagunaan.

e. Kategori Pendayagunaan Dana Zakat

Menurut buku pedoman zakat Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji Departemen Agama Republik Indonesia yang dikutip oleh Mohammad Daud Ali ada empat kategori pendayagunaan dana zakat yang telah terkumpul pada lembaga pengelola zakat, yaitu:

1. Pendayagunaan zakat konsumtif tradisional, yaitu: zakat yang dibagikan kepada para *mustahiq* untuk dimanfaatkan oleh pihak yang bersangkutan, seperti zakat fitrah yang dibagikan kepada fakir miskin pada akhir bulan ramadhan menjelang shalat idul fitri, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, atau zakat *maal* (harta), yang dibagikan kepada korban bencana alam.
2. Pendayagunaan zakat konsumtif kreatif, yaitu: zakat yang dibagikan dengan bentuk yang lain dari barangnya yang semula, seperti diberikan dalam bentuk buku-buku dan alat tulis (peralatan sekolah), beasiswa bagi para pelajar dan mahasiswa, pembinaan keterampilan bagi para pemuda dan pemudi, sehingga menjadi mampu dan mandiri dalam usaha, dan lain-lain.
3. Pendayagunaan zakat produktif tradisional, yaitu: zakat yang dibagikan dalam bentuk barang-barang yang produktif, seperti kambing, sapi, alat-alat pertanian dan pertukangan, alat cukur, mesin

¹⁸ S. Hadi Permono, *Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional*, (Jakarta: UI- Press, 1998), Cet. I, hlm. 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jahit dan lain-lain. Pemberian zakat dalam bentuk demikian akan dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja baru bagi fakir miskin.

4. Pendayagunaan zakat produktif kreatif, yaitu: zakat yang diwujudkan dalam bentuk permodalan, baik untuk membangun sarana riil yang berbentuk bantuan atau penambahan modal bagi para pedagang atau pengusaha kecil.

Pendayagunaan dana zakat pada metode ketiga dan keempat tersebut di atas adalah yang mendekati pada arti pendayagunaan yang harus dikembangkan, sehingga makna syari'at zakat baik dari segi fungsi ibadah maupun fungsi sosialnya dapat tercapai seperti yang diharapkan. Terlepas dari ke empat metode diatas yang lebih penting adalah pembagian zakat tersebut mampu memberikan manfaat secara optimal dan tepat sasaran.¹⁹

f. Bentuk Pendayagunaan Dana Zakat

Pendayagunaan berasal dari kata “guna” yang berarti manfaat. Bariadi membagi pendayagunaan menjadi dua bentuk, di antaranya:

- a. Bentuk sesaat, dalam hal ini bahwa dana zakat produktif hanya diberikan kepada seseorang sesaat atau sesekali saja. Dimana dalam penyalurannya tidak disertai target untuk memandirikan ekonomi mustahiq. Hal ini disebabkan mustahiq yang bersangkutan tidak memungkinkan untuk mandiri lagi karena faktor usia atau cacat fisik.
- b. Bentuk pemberdayaan, merupakan panyaluran dana zakat produktif yang disertai target merubah keadaan mustahiq dari penerima (mustahiq) menjadi pemberi (muzakki). Hal ini tentu saja tidak dapat dicapai dengan mudah dan dalam waktu singkat. Untuk itu, dalam penyaluran zakat produktif harus disertai dengan pemahaman yang utuh terhadap permasalahan yang ada pada penerima atau mustahiq.

Apabila permasalahannya adalah kemiskinan, maka perlu diketahui penyebab masalah tersebut sehingga dapat mencari solusi yang tepat demi

¹⁹ Mohammad Daud Ali, *Sistem ekonomi islam zakat dan wakaf*, (Jakarta: UI-Press, 1998), hlm. 62.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tercapainya target yang telah ditentukan. Penyaluran dana dalam pendayagunaan zakat produktif hendaknya lebih diarahkan pada pemberdayaan ekonomi dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan mustahiq.²⁰

g. Prosedur Pendayagunaan Dana Zakat

Adapun pendayagunaan zakat telah dijelaskan dalam undang-undang No. 23 Tahun 2011 sebagai berikut:

1. Zakat dapat didayagunakan untuk usaha produktif dalam rangka penanganan fakir miskin dan peningkatan kualitas umat.
2. Pendayagunaan zakat untuk usaha produktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan apabila kebutuhan dasar *mustahik* telah terpenuhi.

Sedangkan prosedur dalam pendayagunaan dana zakat dalam aktivitas produktif adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi kelayakan
2. Menetapkan jenis usaha produktif
3. Melakukan bimbingan dan penyuluhan
4. Melakukan pemantauan, pengendalian dan pengawasan,
5. Melakukan evaluasi
6. Membuat laporan.²¹

2. Zakat

a. Pengertian Zakat

Zakat berasal dari kata “az-zakah” dalam bahasa arab. Kata “az-zakah” memiliki beberapa makna, diantaranya “an-namuw” (tumbuh), “az-ziyadah” (bertambah), “ath-thaharah” (bersih), “al-madh” (pujian) “al-barakah” (berkah), dan “ash-shulh” (baik), Semua dapat digunakan untuk memaknai zakat dan turunannya dalam al-quran dan hadis. Sedangkan

²⁰ Lili Bariadi, dkk, *Zakat Dan Wirausaha*, (Jakarta: Centre For Entrepreneurship Development. Cet ke-1, 2005), hlm. 55

²¹ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009). 428-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menurut terminologis, zakat adalah jumlah tertentu dari harta yang Allah Ta'ala wajibkan untuk kita serahkan kepada orang-orang yang berhak.

Zakat juga berarti pertumbuhan, karena dengan memberikan hak fikir miskin dan lain-lain yang terdapat dalam harta benda kita, maka terjadilah suatu sirkulasi uang dalam masyarakat yang mengakibatkan berkembangannya fungsi uang untuk itu dalam kehidupan masyarakat. Hal itu senada dengan apa yang dilakukan oleh Ibnu Khaldun bahwa harta benda itu selalu beredar di antara pengasa dan rakyat dan menganggap bahwa negara dan pemerintah adalah suatu pasar yang paling besar, serta zakat itu adalah inti budaya manusia.²²

Secara filosofati, zakat mempunyai beberapa arti penting sebagaimana di kemukakan oleh al-kasani yang dikutip oleh Yusuf Qardhawi, menunaikan zakat merupakan upaya untuk menolong kaum lemah, membantu orang yang membutuhkan orang yang membutuhkan pertolongan dan menopang mereka yang lemah agar mampu melaksanakan apa yang diwajibkan Allah SWT dalam segi tauhid dan ibadah.²³

b. Dasar Hukum Zakat

Zakat ini hukumnya wajib atau fardhu bagi orang islam yang telah mencangkup syarat. Bahkan zakat merupakan salah satu dari rukun islam yang kelima. Perhatian Al- Quran terhadap maalah zakat, sebanding dengan perhatiannya terhadap masalah shalat.²⁴ Zakat dalam Al-Quran sebanyak 82 kali. Ini menunjukkan hukum dasar zakat yang sangat kuat, antara lain: Al-Quran surah Al- Baqarah : 110

c. وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

“Dan Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya

²² Budi Prayitno, *Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Daerah*, (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2008), hlm. 20

²³ Ibid, hlm.21

²⁴ M. Djamal Doa, *Pengelolaan Zakat Oleh Negara Untuk Memerangi Kemiskinan*, hlm. 54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha melihat apa-apa yang kamu kerjakan.”

Dijelaskan juga dalam firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 103

d. خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ

هُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”

Adapun maksud ayat di atas adalah, sesungguhnya Allah telah memerintahkan kepada umat islam melalui Muhammad ﷺ. Ambilah zakat dari harta kekayaan orang-orang miskin, yaitu harta yang telah memenuhi kewajiban berzakat. Tujuannya adalah untuk membersihkan harta mereka, dan mensucikan harta mereka dari penyakit kikir dan serakah, dan sifat-sifat tercelah lainnya.

e. Jenis Zakat

secara umum zakat terbagi atas dua, yaitu zakat fitrah (nafsh) dan zakat mall (harta)

1. Zakat Fitrah (Nafsh)

Pengertian fitrah adalah sifat asal, bakat, perasaan keagamaan dan perangai, sedangkan zakat fitrah adalah zakat yang berfungsi yang zakmerek dari kotoran-kotoran yang disebabkan oleh pengaruh pergaulan dan sebagainya, yang menyebabkan manusia itu menyimpang dari fitrahnya. Yang dijadikan zakat fitrah adalah bahan makanan pokok yang berada di daerah tempat berzakat seperti beras, jagung, gandum, sagu, dan sebagainya.

Zakat fitrah wajib dikeluarkan pada bulan Ramadhan sebelum dilaksanakan sholat'id. Sedangkan barang siapa uyang mengeluarkan zakat fitrah setelah sholat'id, maka zakatnya dianggap sebagai sedekah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biasa. Hal ini sesuai dengan hadits Rasulullah SAW, “Dari Ibnu Umar ra; Rasulullah mewajibkan zakat fitrah itu sebagai pembersih bagi orang yang sia-sia dan Perkataan yang kotor dan sebagai makanan bagi orang miskin, karena itu, barang siapa yang mengeluarkan sesudah sholat maka dia adalah salah satu shadaqah biasa (hadits Abu Daud dan Ibnu Majjah). Banyak zakat fitrah untuk perorangan adalah satu sha’ (2,5 kg/3,5 liter) dari bahan makanan untuk membersihkan puasa dan mencukupi kebutuhan-kebutuhan orang miskin di hari raya.

2. Zakat Mall (Harta)

Zakat mall adalah zakat yang dikenakan atas harta yang dimiliki oleh individu atau lembaga dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan secara hukum (syara). Adapun macam-macam zakat mall dibedakan atas obyek zakatnya antara lain:

- a. Hewan Ternak. Meliputi semua jenis dan ukuran ternak misalnya (sapi, kerbau, kambing, domba dan unta)
- b. Hasil Pertanian. Hasil pertanian yang dimaksud hasil tumbuh-tumbuhan atau tanaman yang bernilai ekonomis seperti biji-bijian, umbi-umbian, sayur-sayuran. Nisabnya adalah sebanyak 5 wasaq = 300 sha’ = 653 kg. Kadarnya apabila tidak memerlukan biaya perawatan adalah 10%, sementara yang memerlukan biaya perawatan maka kadarnya 5%
- c. Emas dan Perak. Meliputi harta yang terbuat dari emas dan perak dalam bentuk apapun. Nisab zakat emas 20 mistqal, berat timbangan 93,6 gr, dengan kadar 2,5%. Sedangkan perak nisabnya 624 gr dengan kadar 2,5%
- d. Hasil Perniagaan. Harta perniagaan adalah semua yang diperuntukkan untuk diperjual-belikan dalam berbagai jenisnya, baik berupa barang seperti alat-alat, pakaian, makanan, perhiasan, dan sebagainya.
- e. Hasil Tambang. Meliputi hasil dari proses penambangan benda-benda yang terdapat dalam perut bumi/laut dan memiliki nilai ekonomis seperti minyak, logam, batu-bara, mutiara, dan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Barang temuan (Rikaz) adalah harta yang diperoleh seseorang yang berasal dari galian dalam tanah yang sudah lama terpendam seperti emas dan perak. Wajib dikeluarkan zakatnya sebanyak 1/5 atau 20%.

f. Penerima Zakat

Orang-orang yang berhak menerima zakat telah diatur dalam ajaran syariat islam, yakni ada delapan golongan, sebagaimana yang telah dijelaskan Allah dalam surah At-Taubah: 60

﴿إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ٦٠﴾

“*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.*”

Dalam buku tafsir Al-Maraghi karangan Mustafa Al-Maraghi yang berhak menerima zakat adalah

- 1) Orang Fakir: Adalah orang yang amat sengsara hidupnya tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi kebutuhannya.
- 2) Orang miskin: Adalah orang yang tidak cukup penghidupannya dan dalam keadaan kekurangan.
- 3) Pengurus Zakat (Amil): Adalah orang yang diberi tugas untuk mengumpulkan dan membagi zakat
- 4) Muallaf: adalah orang yang dilembutkan hatinya untuk memeluk agama islam
- 5) Budak: orang yang ingin melepaskan diri dari tawanan orang kafir.
- 6) Orang berhutang: orang yang berhutang untuk kepentingan yang bukan maksiat dan tidak sanggup membayarnya.
- 7) Fiisabilillah: Yaitu untuk kepentingan pertahanan islam dan kaum muslimin
- 8) Ibnu sabil: Adalah orang yang sedang dalam perjalanan yang bukan maksiat yang mengalami kekurangan dan membutuhkan biaya untuk melanjutkan perjalanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Zakat Produktif

a. Pengertian Zakat Produktif

Kata produktif sendiri secara bahasa berasal dari bahasa Inggris “*productive*” yang berarti banyak menghasilkan; memberikan banyak hasil; banyak menghasilkan barang-barang berharga; yang mempunyai hasil baik.²⁵

Adapun zakat produktif sendiri memiliki pengertian sebagai suatu pendistribusian zakat yang membuat penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus dengan harta yang diterimanya dengan cara dikembangkan dalam bentuk usaha produktif.²⁶

Pendapat Abdurrahman Qadir yang dikutip dalam Garry Nugraha menyatakan bahwa zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada mustahik sebagai modal untuk menjalankan kegiatan ekonomi dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan produktivitas mustahiq.²⁷

A. Qodri Azizy berpendapat zakat hendaknya tidak sekedar konsumtif, maka idealnya zakat dijadikan sumber dana umat. Penggunaan zakat untuk konsumtif hanyalah untuk hal-hal yang bersifat darurat. Artinya, ketika ada mustahik yang tidak mungkin untuk dibimbing untuk mempunyai usaha mandiri atau memang untuk kepentingan mendesak, maka penggunaan konsumtif dapat dilakukan. Dari pendapat tersebut dapat kita simpulkan bahwa memang seharusnya zakat didayagunakan untuk kegiatan produktif.²⁸

Selain itu, Yusuf Al-Qardhawi dalam bukunya fiqh Zakat yang menyatakan bahwa pemerintah Islam diperbolehkan membangun pabrik-pabrik atau perusahaan-perusahaan dari uang zakat untuk kemudian

²⁵ Ibid, hlm. 311

²⁶ Asraini, *zakat produktif dalam perspektif hukum islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 64.

²⁷ Lailiyatun Nafiah, *Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik*, Vol. 05, No. 01, 2015. hlm 31

²⁸ A. Qodri Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat Meneropong Prospek Berkembangnya Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet. I, 2004), hlm. 148-149.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepemilikan dan keuntungannya digunakan bagi kepentingan fakir miskin, sehingga kebutuhan mereka dapat terpenuhi sepanjang masa.²⁹

Tujuan zakat tidak lain adalah menegakkan keadilan sosial, khususnya dibidang ekonomi umat. Zakat menjadi solusi Islam untuk mencukupi kebutuhan fakir miskin umat. Harta zakat diharapkan dapat mampu meningkatkan strata ekonomi umat menuju kemandirian. Hal ini trinspirasi oleh gagasan Umar bin Khatab yang ingin mengubah mustahiq zakat menjadi muzakki dengan harta zakat.

b. Dasar Hukum Zakat Produktif

Dalam Al-Qur'an, Hadits dan Ijma' tidak menyebutkan secara tegas dan rinci mengenai dalil zakat produktif, akan tetapi ada celah dimana zakat dapat dikembangkan. Seperti dalam hadits yang diriwayatkan oleh Muslim:

Artinya: “ambillah dahulu, setelah itu milikilah (berdayakanlah) dan sedekahkan kepada orang lain dan apa yang datang kepadamu dari harta semacam ini sedang engkau tidak membutuhkannya dan engkau minta, maka ambillah. Dan dimana- mana yang tidak demikian maka janganlah engkau turutkan nafsumu”. HR Muslim.³⁰

Hadits di atas menyebutkan bahwa pemberian harta zakat dapat diberdayakan atau diproduktifkan. Teori hukum Islam menunjukkan bahwa dalam menghadapi masalah- masalah yang tidak jelas rinciannya dalam Al-Qur'an atau petunjuk yang ditinggalkan Nabi SAW, penyelesaiannya adalah dengan metode Ijtihad. Ijtihad atau pemakaian akal dengan tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadits.

Dengan demikian berarti bahwa teknik pelaksanaan pembagian zakat bukan sesuatu yang mutlak, akan tetapi dinamis, dapat disesuaikan dengan kebutuhan di suatu tempat. Dalam artian perubahan dan perbedaan dalam cara pembagian zakat tidaklah dilarang dalam Islam karena tidak ada dasar hukum yang secara jelas menyebutkan cara pembagian zakat tersebut.³¹

²⁹ Ismail Nawawi, *Zakat Dalam Prespektif Fiqh, Sosial & Ekonomi* (Surabaya: Putra Media Nusantara, 2010), hlm. 76.

³⁰ Abu Bakar Muhammad (Penerjemah) *Terjemahan Subulus Salam II*, hlm. 588

³¹ Ibid, hlm. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

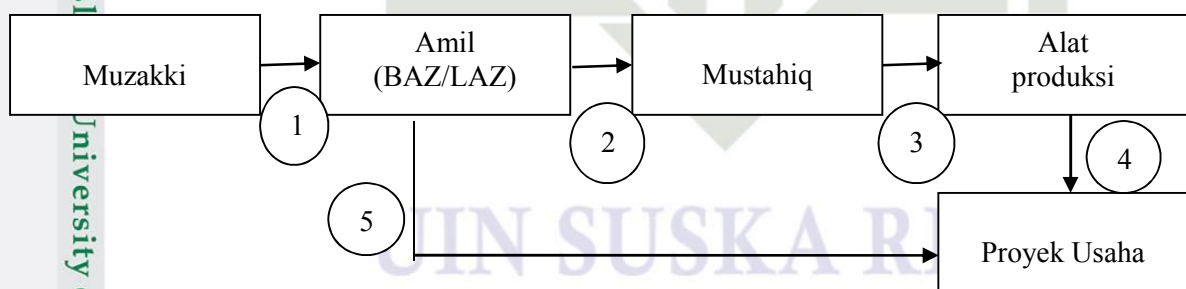
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Model Pendayagunaan Zakat Produktif

Dalam mengelola zakat produktif diperlukan adanya suatu model/sistem pengelolaan yang mantap untuk digunakan sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan penyelewengan dana ataupun kendala- kendala lain dapat dimonitor dan diselesaikan dengan segera.

Pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat yang bersifat produktif dapat dilakukann dalam beberapa model seperti:³²

Pertama model sistem *in kind*, yakni dana zakat diberikan dalam bentuk alat-alat produksi yang dibutuhkan oleh *mustahiq*/kaum ekonomi lemah yang ingin berproduksi, baik mereka yang baru mulai usahanya maupun yang telah berusaha untuk pengembangan usaha yang telah ada. *In Kind* merupakan sistem pengelolaan zakat dimana alokasi dana zakat yang akan didistribuisikan kepada mustahik tidak dibagikan dakam bentuk uang melainkan dalam bentuk alat-alat produksi seperti mesin ataupun hewan ternak yang dibutuhkan oleh kaum ekonomi lemah yang memiliki keinginan untuk berusaha atau berproduksi, baik ingin mengembangkan usaha yang sudah dijalankan.³³ Untuk lebih jelasnya dapat dipehatikan gambar alur di bawah ini:



Gambar 2. 1
Model sistem *In Kind*

³² Mubasirun, *Ditribusi Zakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (jurnal penelitian sosial keagamaan) hlm. 9-12.

³³ Ridwan Mas'ud, Muhammad, *Zakat dan Kemiskinan Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat* (Yogyakarta : UII Press, 2005), hlm. 122.

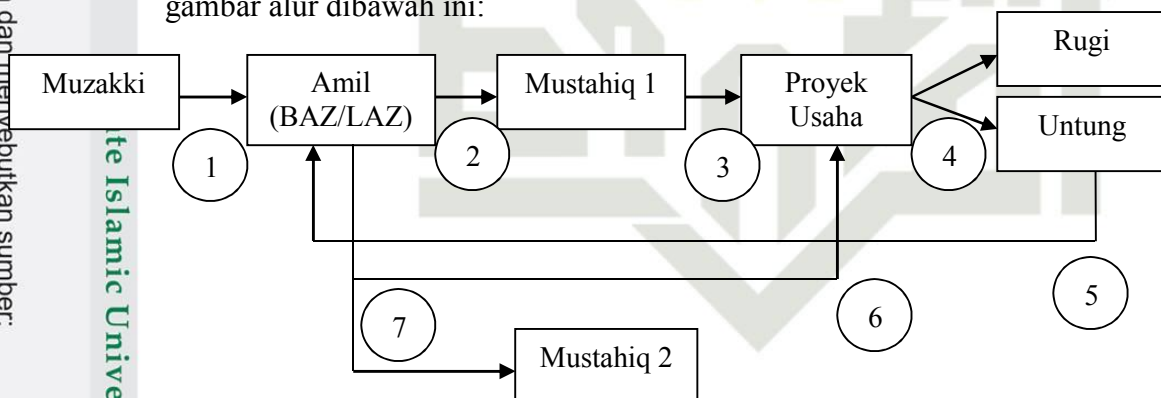
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

1. *Muzakki* membayar zakat ke BAZ/LAZ
2. BAZ/LAZ menyalurkan kepada *mustahiq* (setelah studi kelayakan)
3. Dana zakat diberikan dalam bentuk alat-alat produksi
4. *Mustahiq* menggunakan alat-alat produksi untuk mengembangkan usahanya
5. BAZ/LAZ melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap proyek usaha *mustahiq*.

Kedua, model sistem *qardul hasan*, yakni peminjaman modal usaha dengan mengembalikan pokok tanpa ada tambahan oleh *mustahiq* kepada lembaga amil zakat, namun tidak berarti bahwa modal itu tidak lagi menjadi hak *mustahiq* tersebut. Artinya modal masih dapat dikembalikan lagi, atau bisa juga digulirkan ke *mustahiq* lain. Dengan cara ini diharapkan lembaga amil zakat dapat menjadi patner bagi para *mustahiq* untuk pengembangan usahanya sehingga secara pelan tapi pasti dapat mengubah statusnya dari *mustahiq* berubah menjadi *muzakki*. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan gambar alur dibawah ini:



Gambar 2. 2

Model sistem *qardul hasan*

Keterangan:

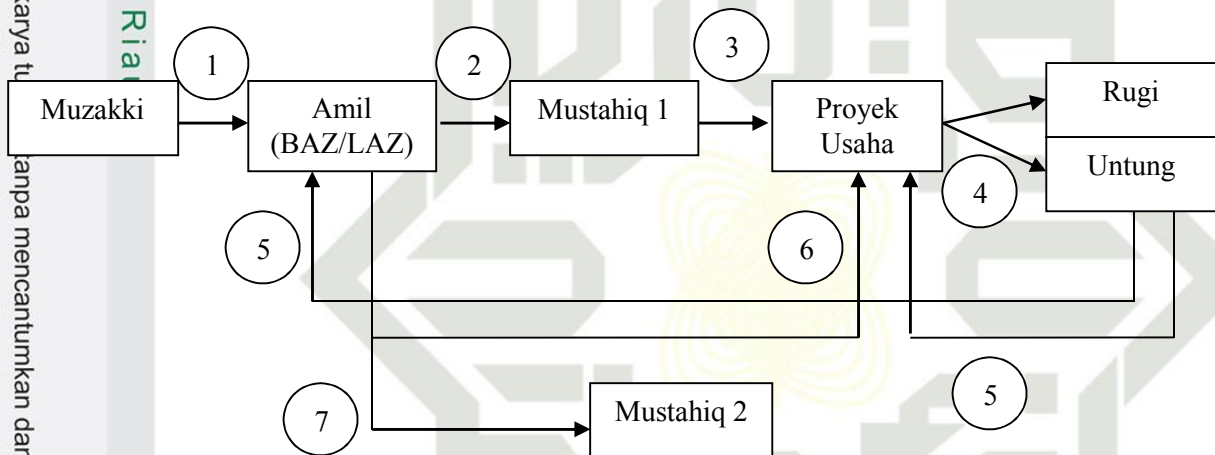
1. *Muzakki* membayar zakat ke BAZ/LAZ
2. BAZ/LAZ menyalurkan kepada *mustahiq 1* untuk modal usaha
3. Usaha rugi, *mustahiq* tidak perlu mengembalikan modal
4. Usaha untung, *mustahiq* mengembalikan modal kepada BAZ/LAZ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. BAZ/LAZ menerima modal kembali dari *mustahiq* yang untung
6. BAZ/LAZ menyalurkan modal kembali kepada *mustahiq* untuk menambah modal
7. BAZ/LAZ menyalurkan modal kembali kepada *mustahiq 2* untuk dimanfaatkan sebagai modal usaha dan begitu seterusnya.

Ketiga mudlarabah yakni penanaman modal usaha dengan konsekuensi bagi hasil. Model sistem ini hampir sama dengan *qardul hasan*. Bedanya terletak pada pembagian hasil antara *mustahiq* dan *amil*. Untuk lebih jelasnya dapat diperhatikan gambar di bawah ini:



Gambar 2.3
Model sistem *mudlarabah*

Keterangan:

1. *Muzakki* membayar zakat ke BAZ/LAZ
2. BAZ/LAZ menyalurkan kepada *mustahiq 1* untuk modal usaha
3. Usaha rugi, *mustahiq* tidak perlu mengembalikan modal
4. Usaha untung, saling bagi keuntungan, *mustahiq* mengambil sejumlah prosentase keuntungan dan selebihnya dikembalikan ke BAZ/LAZ berikut modalnya
5. BAZ/LAZ memilih menerima modal kembali sekaligus prosentase keuntungan usaha
6. BAZ/LAZ memilih menyalurkan modal kembali kepada *mustahiq* untuk menambah modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. BAZ/LAZ memilih menyalurkan modal kembali kepada *mustahiq* 2 untuk dimanfaatkan sebagai modal usaha dan begitu seterusnya.

Pendayagunaan dalam bentuk investasi dapat dilakukan misalnya dengan ikut menanamkan saham di badan-badan usaha.

d. Macam-macam Usaha Produktif

Macam-macam usaha yang produktif modern dalam meningkatkan perekonomian yaitu:

- a. Usaha kuliner , Disebutkan di awal bahwa produk kuliner masih memiliki peluang yang besar terutama yang hadir dengan kreasi-kreasi terbaru dan yang mengedepankan unsur kesehatan.
- b. Bisnis kreatif, Untuk ekspor industri kreatif Indonesia dari tahun ke tahun semakin meningkat dan peluangnya di pasar dunia juga sangat semakin luas.
- c. Bisnis fashion, Fashion atau pakaian adalah salah satu pokok manusia. Sehingga secara otomatis produk ini akan selalu dibutuhkan. Sekarang ini banyak pelaku usaha fashion yang sudah berkembang baik dan sangat kreatif sehingga bisa memanjakan pangsa pasar lokal dengan berbagai macam pilihan produk yang ada dari segmen bawah hingga atas. Nilai kreatif inilah yang membuat bisnis fashion akan terus bisa bersaing dengan ramainya produk impor.
- d. Usaha Agribisnis, Usaha agribisnis juga memiliki prospek cerah. Namun ada spesifikasinya. Menurut Kepala Pusat Kajian Buah Tropika IPB Dr. Ir. Sobir, M.Si, produksi sayur dan buah berkualitas dengan pasar eksklusif (bukan melalui jalur pemasaran seperti supermarket dan direct selling), akan booming. Pemasaran eksklusif yang dimaksud adalah pemasaran sayur dan buah berkualitas secara online.
- e. Usaha kecantikan dan kesehatan Layaknya produk fashion, bisnis kecantikan juga akan tetap bagus di tahun ini, mengingat kesehatan dan kecantikan sudah menjadi kebutuhan setiap manusia. Bahkan disaat kondisi susah pun usaha di bidang kesehatan dan kecantikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan tetap bertahan dengan kuat. Bidang kesehatan yang cukup bagus dikembangkan tiap tahunnya adalah berkaitan dengan produk herbal.

- f. Usaha pengobatan alternatif, Pengobatan alternatif seperti pijat refleksi, akupunktur, dan sejenisnya menjadi kebutuhan hampir pokok yang mulai diminati oleh masyarakat.
- g. Usaha ternak produktif, Ternak produktif adalah program untuk membantu petani memiliki penghasilan tambahan dari berternak, melalui bantuan bibit unggul dan sarana produksi.³⁴

e. Tujuan Usaha Produktif

Tujuan dari usaha produktif untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pemberdayaan yaitu:

- a. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan pendapatan masyarakat.
- b. Menciptakan lapangan pekerjaan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.
- c. Mengembangkan kegiatan dan kesempatan berusaha berbasis potensi lokal.³⁵

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Syarifatul Jannah, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017. Dengan judul : “Pola Pendayagunaan Zakat untuk Usaha Produktif di LAZ RZ (Lembaga Amil Zakat Rumah Zakat)”. Dalam penelitian ini membahas tentang pola pendayagunaan yang dilakukan RZ untuk usaha produktif yaitu memberikan modal usaha sesuai kebutuhan, melakukan pembinaan, penguatan produk dan legalitas usaha. Adapun perbedaan penelitian

³⁴ Asraini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm 82

³⁵ A. Qodry Azizy, *Membangun Fondasi Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004) Cet. I, hlm. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilakukan oleh Syarifatul Jannah dengan penelitian penulis adalah terletak pada fokus penelitian penulis yaitu meneliti tentang model pendayagunaan dana zakat produktif.

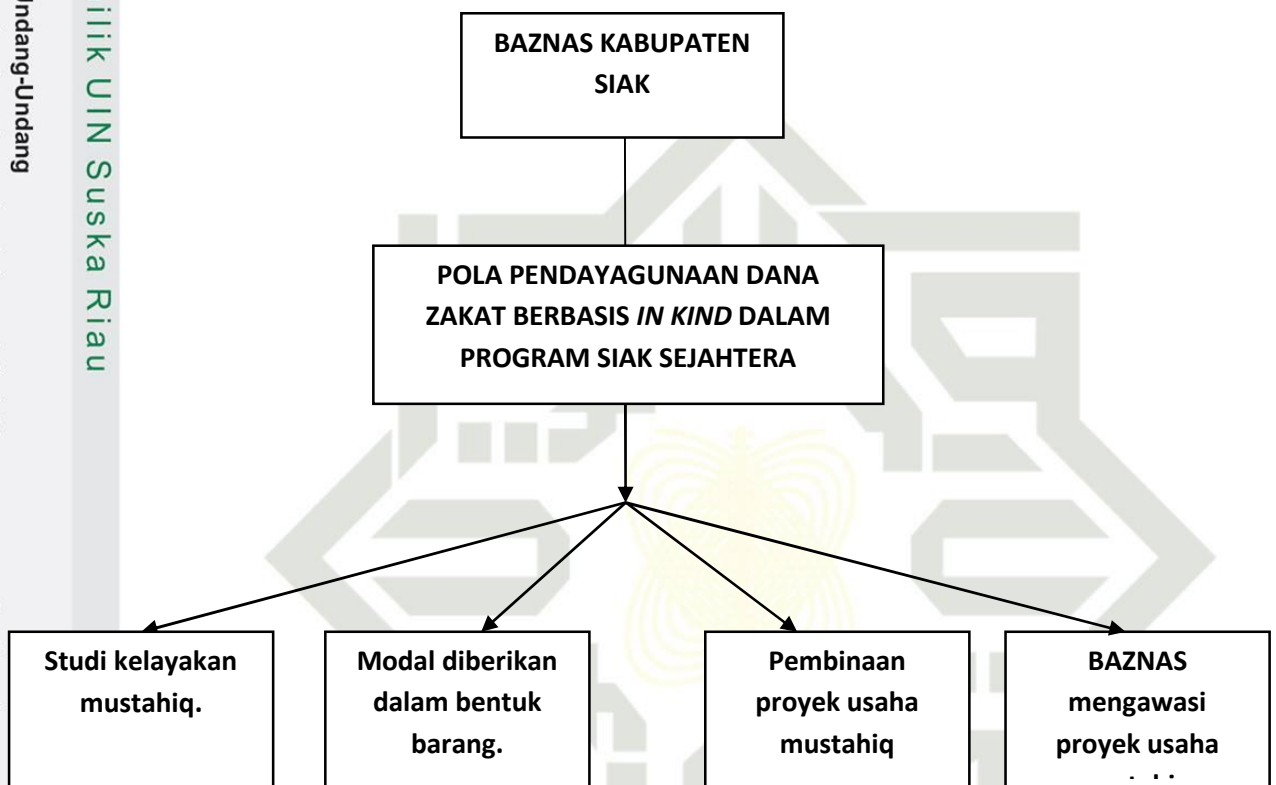
Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Hartiwi Wulandari Jurusan Ekonomi Islam, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2010. Dengan judul “Strategi Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Rumah Zakat)”. Penelitian ini membahas tentang pendayagunaan dana zakat melalui tiga program, yaitu senyum mandiri (meliputi program *ecocare* dan *youthcare*), senyum sehat (program *helthcare*), senyum juara (program *educare*), yang mengacu kepada terpenuhinya hidup karena kebutuhan hidup yang telah terpenuhi masyarakat akan tenang terutama dalam memaksimalkan usahanya. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Annisa Hartiwi Wulandari dengan penelitian penulis adalah terletak pada fokus penelitian penulis yaitu meneliti tentang model pendayagunaan dana zakat produktif.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Tiara Wiwik Sustika, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau, 2015. Dengan judul “Sistem Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Kuantan Singingi”. Dalam skripsi ini mendeskripsikan bagaimana langkah yang harus dilakukan dalam pendayagunaan dana zakat agar produktif. Untuk strategi yang diterapkan adanya program dari BAZNAS Kuansing untuk membrdayakan para mustahiq agar menjadi muzaki dengan program zakat produktif. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tiara Wiwik Sustika dengan penelitian penulis adalah terletak pada fokus penelitian penulis yaitu meneliti tentang model pendayagunaan dana zakat produktif.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir ialah menjelaskan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka berpikir merupakan argumentasi kerangka berpikir menggunakan logika deduktif dengan memaknai pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya. Adapun kerangka pikir penelitian ini dapat dilihat dari berbagai tahapan dibawah ini

Gambar 2. 4

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif, yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis. Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak yang berada di Komplek Gedung Taufiqiyah Jl. Sultan Syarif Kasim Kel. Kampung Dalam Kec. Siak Kab. Siak.

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan terhitung dari 12 Februari sampai 12 April 2019.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer ialah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan serta yang memerlukannya. Data primer ini, disebut juga data asli atau data baru atau data yang diperoleh langsung dari sumber pertama.³⁷

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini, biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-

³⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 68.

³⁷ Ir. M. Iqbal Hasan, M.M, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Cet. Pertama, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 82.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan penelitian terdahulu, dan data sekunder ini disebut juga sebagai data tersedia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan masyarakat serta dokumentasi tertulis yang dapat membantu penulis dalam melakukan penelitian ini. Untuk melihat konsepsi penerapannya perlu merefleksikan kembali ke dalam teori- teori yang terkait, sehingga perlunya data sekunder sebagai pemandu.³⁸

D. Informan Penelitian

Sampel diambil tidak secara acak, tapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, diantaranya ialah Ketua BAZNAS Kabupaten Siak, 2 orang dari bidang Pendayagunaan dan Pendistribusian, dan 3 orang penerima (mustahik) yang mendapat distribusi pendayagunaan zakat yang berfungsi sebagai responden atau informan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian³⁹.

Tanpa mengakibatkan perubahan pada kegiatan atau aktivitas yang bersangkutan dan tentu saja dalam hal ini peneliti tidak menutupi dirinya selaku peneliti. Untuk menyempurnakan aktivitas pengamatan partisipatif ini, peneliti harus mengikuti kegiatan yang dilakukan informan dalam waktu tertentu, memperhatikan apa yang terjadi, mendengarkan apa yang dikatakannya, mempertanyakan informasi yang menarik, dan mempelajari dokumen yang dimiliki.⁴⁰

³⁸ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 88.

³⁹ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 105.

⁴⁰ Idrus, Muhammad, *Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis secara tidak langsung melakukan observasi pada saat penulis praktek kerja lapangan (PKL) di BAZNAS kabupaten Siak, terhitung pada bulan 10 awal - 11 akhir. Penulis juga mengikuti beberapa kegiatan yang ada di BAZNAS kabupaten Siak, seperti kegiatan pendistribusian.

Selain itu, penulis juga melakukan observasi terhadap beberapa usaha yang telah berjalan dari program Siak sejahtera seperti usaha furniture (toko Suka kayu), ternak lele bio flock, dan ternak kambing.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan juga merupakan proses tanya jawab lisan yang dimana terdapat dua orang atau lebih dan berhadapan secara fisik. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data atau informasi sebanyak mungkin dan sejelas mungkin kepada subjek penelitian⁴¹.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara sistematis. Maksudnya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan interview guide sebagai panduan dalam mewawancarai informan untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana dana zakat didayagunakan secara produktif dalam program Siak Makmur pada BAZNAS Kabupaten Siak. Dalam wawancara yang dilakukan terlebih dahulu pewawancara mempersiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai dengan hal-hal yang lebih kompleks.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut bisa berupa fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman, dan sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan informasi penunjang, dan sebagai bagian berasal dari

⁴¹ Imam Gunawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Asara, 2013), hlm. 160.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kajian kasus yang merupakan sumber data pokok yang berasal dari hasil observasi partisipan dan wawancara mendalam⁴².

F. Validitas Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan atau kevalidan data maka digunakanlah teori Triangulasi dengan metode. Mengacu pendapat Pattondengan menggunakan strategi; *pertama*; pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, *kedua*; pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴³ Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika di-interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di interview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka penelitian harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dan dengan metode yang berbeda.⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut.⁴⁵ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain⁴⁶.

⁴² M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 199.

⁴³ Paton dalam Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), 257.

⁴⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, 257.

⁴⁵ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 59.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 89.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:.

- Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis model Miles dan Merman yang menyatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Merman, yaitu:

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya menganalisis data adalah model data. Kita mendefinisikan “model” sebagai suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan displaying data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Miles dan Huberman selanjutnya menyarankan, menggunakan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, penelitian kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proposisi-proposisi.

Dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁷ Emzir, *Metodologi Penelitian: Analisis Data*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2010), hlm. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK

A. Sejarah Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

Sebelum Indonesia merdeka dan membentuk sebuah negara kesatuan, tata pemerintahan dibanyak daerah berbentuk kerajaan. Sama halnya dengan Siak, dahulunya juga merupakan sebuah kerajaan besar dan termasyhur. Masa kepemimpinan Kerajaan Siak turun temurun hingga Sultan Siak XII, Sultan Assyaidis Syarif Kasim Abdul Jalil Syaifuddin (Sultan Syarif Kasim II, 1915-1946 M).

Siak ditetapkan menjadi kabupaten pada tanggal 12 Oktober 1999 berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, dan keputusan Gubernur Riau No. 253/U/1999. Kabupaten Siak merupakan salah satu daerah pemekaran dari kabupaten induk yaitu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Secara administratif Kabupaten Siak saat ini memiliki 14 kecamatan dengan luas wilayah 8.592,09 Km². Jumlah penduduk Kabupaten Siak tercatat 424.884 jiwa (data bulan Mei 2011).

Mengingat Siak merupakan kabupaten yang terbelang masih belia saat itu, tentu segala sesuatunya serba terbatas dan masih banyak kekurangan disana sini, hal ini juga berimplikasi kepada sarana dan prasarana pendukung sebagai sebuah kabupaten, demikian juga halnya dengan sarana layanan sosial keagamaan seperti pengelolaan zakat.

Pada awalnya pengelolaan zakat di Kabupaten Siak masih bersifat tradisional, orang lebih mengerti bahwa tempat pembayaran zakat adalah di masjid-masjid dan surau, hal itu dikarenakan badan atau lembaga resmi yang mengelola zakat memang belum ada, namun pada tahun 2002 Kanwil Departemen Agama Provinsi Riau (*saat itu*) mengirimkan surat kepada Kabupaten Siak melalui Kasi Urais yang ketika itu dijabat oleh H. Syukur, terlebih lagi memang menjadi kemakluman bahwa ada ketentuan yang mengatur bahwa setiap yang menjabat Kasi Urais secara otomatis juga menjadi sekretaris di Badan Amil Zakat

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten (*ad officio*), sesuai dengan lahirnya UU Pengelolaan Zakat No. 38 tahun 1999, Kanwil Depag Propinsi Riau dalam suratnya meminta Kabupaten Siak membuat badan resmi yang mengelola zakat, atau lebih dikenal dengan Badan Amil Zakat, pada tahun 2002 dengan Surat Keputusan Bupati Siak saat itu Arwin AS, menunjuk kepengurusan yang akan mengelola zakat di Kabupaten Siak, pada masa itu dipercayakan kepada Faturrahman sebagai ketua, ia menjabat dari tahun 2002 hingga 2006.

Pada periodisasi Faturrahman sebagai ketua BAZ, para pengurus yang menjabat pada masa itu mulai bekerja menempati kantor BAZ yang baru yaitu sebuah rumah masyarakat (*Toko Sakinah*) yang disewa yang terletak di persimpangan jalan Sutomo dengan jalan Raja Kecil, dengan suntikan dana hibah (*operasional*) dari APBD Kabupaten Siak sebesar Rp. 50.000.000 BAZ mulai mengumpulkan zakat, pada waktu itu zakat terkumpul berkisar Rp. 200.000.000, selain pengumpulan, BAZ juga menyalurkan zakat pola penyaluran saat itu dibentuk per rayon, hampir seluruh kecamatan sudah terbagikan kecuali Kecamatan Kandis dan Minas, penyaluran itu masih pola konsumtif, hanya sedikit yang diperuntukkan untuk pola produktif mengingat dana zakat yang terkumpul terbatas.

Pengumpulan zakat pada zaman ini belum (satu pintu), artinya BAZ Kabupaten hanya menerima laporan dari BAZ Kecamatan dan pengelolaan serta pendayagunaannya diserahkan kepada kecamatan masing-masing.

Seiring berjalannya waktu masa kepengurusanpun berganti, tahun 2007 kepengurusan BAZ Kabupaten Siak dipercayakan oleh Bupati Siak Arwin AS kepada H. Saribun sesuai SK Bupati Siak Nomor: 381/HK/KPTS/2007 tanggal 26 Mei 2008, namun kepemimpinannya hanya bertahan selama 3 bulan saja, ia mengundurkan diri dikarenakan alasan pribadi, karena pendeknya masa jabatannya H. Saribun dan pengurus lainnya belum bisa mengumpulkan zakat sesuai harapan, dalam kevakuman kepengurusan itu ditunjuklah H. Muharom sebagai ketua BAZ yang baru untuk masa jabatan 2007-2010 sesuai Revisi SK Bupati Siak Nomor: 137.a/HK/KPTS/2008, sedikit demi sedikit geliat zakat pada masa ini menunjukkan grafik yang menggembirakan, dengan dibentuknya

pembagian zakat secara konsumtif dan produktif, ternyata sedikit demi sedikit mampu menjawab keluhan masyarakat kurang mampu tersebut. Pada saat ini kantor BAZ sudah berpindah ke Gedung Taufiqiyah yang terletak di jalan Sultan Syarif Kasim.

Sesuai dengan Instruksi Bupati Siak Nomor: 107/HK/KPTS/2009 Arwin AS menginstruksikan kepada seluruh SKPD yang ada di Kabupaten Siak untuk membuat Unit Pengumpul Zakat (UPZ), walhasil zakat dapat terkumpul sebesar Rp. 450.000.000 pada tahun 2011.

Dengan masuknya tahun 2012, secara sendirinya usai pulalah masa kepemimpinan Muharom sebagai ketua, bertepatan dengan pejabat bupati yang baru Drs. H. Syamsuar dan Alfredri sebagai wakilnya, pada tanggal 22 Agustus 2011 dengan SK Bupati Siak Nomor: 208/HK/KPTS/2011 Drs. H. Alfredri dipercaya sebagai ketua yang baru, menggantikan kepemimpinan Muharom untuk periode 2011 hingga 2014, pada masa ini pengelolaan zakat semakin melangkah ke arah yang jauh lebih baik, pada akhir tahun 2012, zakat bisa terkumpul 5,3 Milyar, hal tersebut tak terlepas dari dukungan pemerintah kepada BAZ, pada akhir tahun 2013 BAZ Kabupaten Siak kembali mengumpulkan 7,1 Milyar, nominal itu tidak terkumpul begitu saja, di awal kepemimpinannya Alfredri melalui Instruksi Bupati Nomor: 14 Tahun 2012, Syamsuar selaku bupati menginstruksikan kepada seluruh PNS, Karyawan BUMD dan lainnya untuk membayarkan zakat penghasilannya ke Badan Amil Zakat Kabupaten Siak. Sosialisasi-sosialisasi zakat sangat gencar dilakukan, baik di lingkungan SKPD atau masyarakat hingga KUD-KUD pengelola sawit yang ada di desa-desa tak luput dari sasaran sosialisasi zakat, hal itulah yang membuat grafik pengumpulan zakat melonjak tinggi, masyarakatpun semakin percaya dengan cara kerja Badan Amil Zakat Kabupaten Siak yang Bekerja Pegang Amanah. Saat ini BAZ tidak lagi mengelola zakat dengan cara tradisional, dengan berpindahnya Sekretariat Badan Amil Zakat Kabupaten Siak ke gedung milik Kementerian Agama Kabupaten Siak di jalan Sultan Syarif Kasim disamping Gedung Taufiqiyah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakatpun berbondong-bondong datang dengan berbagai kepentingan mulai dari membayar zakat hingga yang menerima zakat.⁴⁸

B. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

1. Nama : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak
2. Alamat Lengkap : Komplek Gedung Taufiqiyah Jl. Sultan Syarif Kasim
Kel. Kampung Dalam Kec. Siak Kab. Siak
Office Phone 082382078560
Website : www.bazsiak.com.
3. Tahun Berdiri : Tahun 2002
4. Media Sosial : Instagram @baznassiak

C. Visi Dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

Visi : “Terwujudnya pengelola zakat di kabupaten/kota yang terbaik , amanah dan terpercaya secara nasional”.

Misi :

1. Mengkoordinasikan Unit Pengumpulan Zakat dan Lembaga Amil Zakat tingkat Kabupaten untuk mencapai target-target pengelolaan zakat secara nasional.
2. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat, infak dan sadaqah di Kabupaten Siak
3. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq dan sadaqah untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial di Kabupaten Siak.
4. Menerapkan manajemen keuangan Zakat, Infaq dan Sadaqah yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini;
5. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat, infaq dan sadaqah di Kabupaten Siak.

⁴⁸ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi dengan berbagai instansi dan organisasi Islam lainnya di Kabupaten Siak
7. Terlibat aktif dalam gerakan kebangkitan zakat di Provinsi Riau
8. Mengarusutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang agamis, adil dan makmur.
9. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan BAZNAS kabupaten/kota.

D. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak

1. program "Siak Sejahtera" bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan umat muslim melalui zakat produktif dan konsumtif yang disalurkan berupa uang tunai untuk konsumtif dan untuk produktif seperti alat infrastruktur usaha dan keperluan usaha untuk setiap tahunnya.
2. program Siak Cerdas berupa pemberian beasiswa pendidikan formal maupun non formal kepada anak-anak Siak dalam menempuh pendidikan.
3. Siak Sehat untuk membantu masyarakat dibidang kesehatan, bentuknya melalui pembiayaan bagi pasien (masyarakat) kurang mampu yang dirawat serta layanan antar pasien miskin kembali ke rumah dengan ambulan BAZNAS kabupaten Siak dan bantuan pembuatan sanitasi sehat untuk masyarakat tidak mampu.
4. program Siak Peduli, untuk membantu meringankan kebutuhan dasar dan beban hidup masyarakat miskin. Misalnya pemasangan listrik mandiri rakyat (Limar) untuk penerangan masyarakat yang belum menikmati listrik PLN, serta pembuatan instalasi air bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. program Siak Takwa, melaksanakan pengembangan dakwah islam dengan menggandeng Majelis Ulama Indonesia (MUI) setempat untuk memberikan pesantren kilat di lembaga permasyarakatan (Lapas).⁴⁹

Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

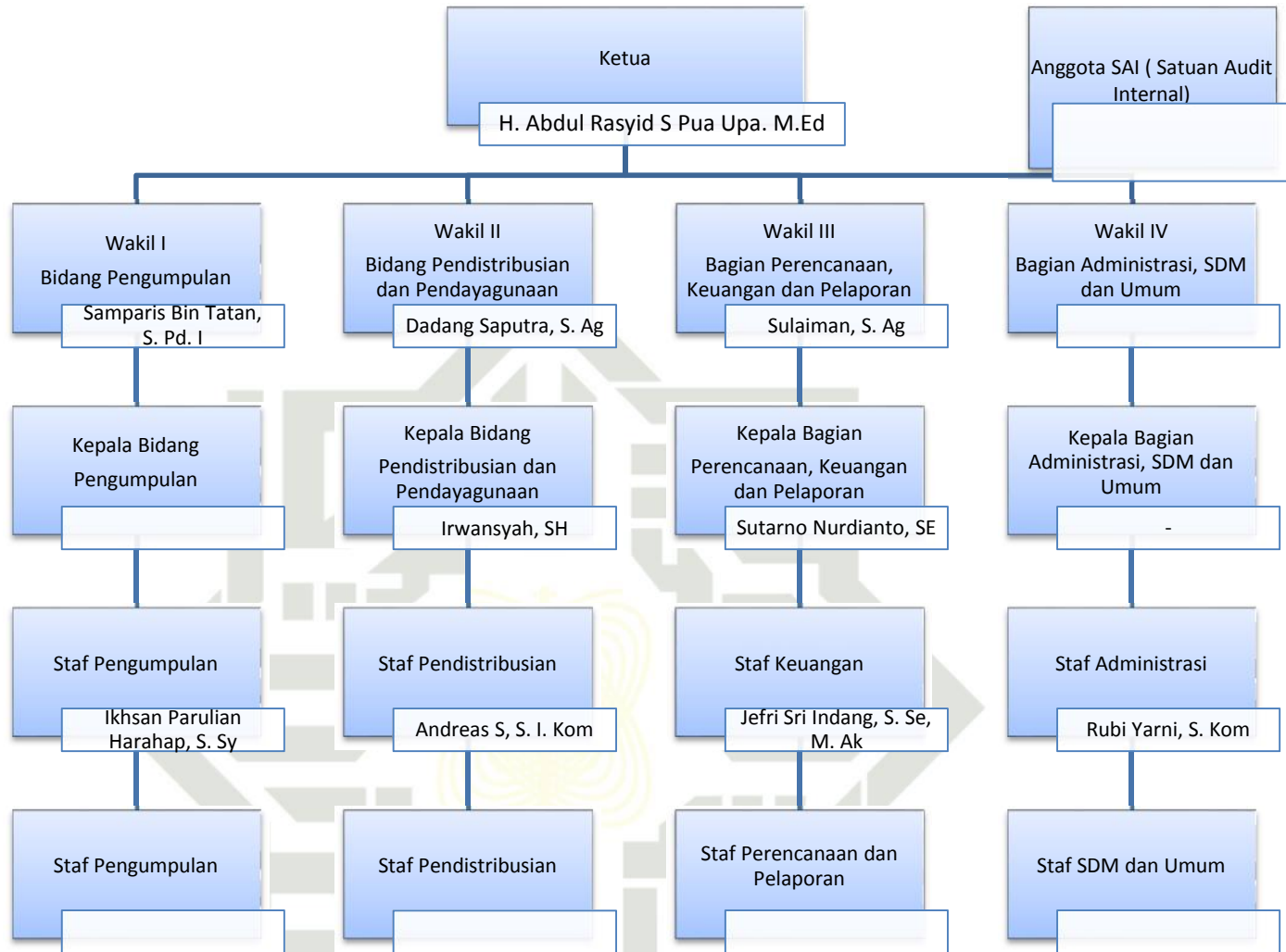
1. Ketua : H. ABD. Rasyid Suharto Pua Upa, M. Ed
2. Wakil Ketua I : H. Samparis Bin Tatan, S. Pd. I (Bid. Pengumpulan)
3. Wakil Ketua II : Dadang Saputra, S. Ag (Bid. Pendistribusian dan pendayagunaan)
4. Wakil Ketua III : Sulaiman, S. Ag (Bag. Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan)
5. Wakil Katua IV : -
6. Kabid. Pengumpulan : -
7. Kabid. Pendistribusian dan Pendayagunaan : Irwansyah, SH
8. Kabag. Perencanaan, keuangan dan Pelaporan : Sutarno Nurdianto, SE
9. Kabag. Administrasi, SDM dan umum : -
10. Staf Bid. Pengumpulan : Ikhsan Parulian Harahap, S. Sy, Zurriyatul Afifah, SE, Elva Rianna Br. Guru Singa, S. Pi
11. Staf Bid. Penditribusian : Andreas Supriadi, S. I. Kom, Ruzki Mardhoni, SH, Dina Haryani, SE
12. Staf Perencanaan Keuangan dan Pelaporan : Jefri Sri Indang, S. Se, M. Ak
13. Staf Adm, SDM dan Umum : Rubi Yarni, S. Kom, Alan Kurniawan, S. Pd

⁴⁹ Agung Sasongko, BAZNAS Siak Siapkan Lima Program Penyaluran Zakat, <https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/wakaf/18/03/03/p50pg3313-baz-siak-siapkanlimaprogram-penyaluran-zakat>



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang pola pendayagunaan dana zakat produktif berbasis *in kind* dalam program Siak sejahtera pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak, dapat ditarik kesimpulan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak dalam melakukan pola pendayagunaan dana zakat produktif berbasis *in kind* melalui program Siak sejahtera dilakukan dengan 4 (empat) pola tahapan, yaitu

Pertama studi kelayakan mustahiq dan usaha, dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak yang dimulai dari survey lapangan oleh verifikator ke lokasi mustahiq yang mengajukan zakat produktif, dengan tujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya mustahik menerima bantuan zakat produktif.

Kedua pemberian modal usaha berbentuk barang, yaitu dimana Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak dalam menyalurkan bantuan dana zakat produktif berbentuk barang-barang alat keperluan usaha atau hewan ternak secara langsung, dengan tujuan agar bantuan yang diberikan tidak disalahgunakan oleh mustahiq.

Ketiga pembinaan mustahiq, Adapun pembinaan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak yaitu melalui pembinaan keagamaan, pembinaan pelatihan skill dan pembinaan ilmu pengetahuan mustahik sesuai dengan usaha yang akan dijalankan.

Keempat pengawasan usaha mustahiq, pengawasan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak yaitu dengan menginstruksikan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di setiap Kecamatan untuk melihat langsung ke lapangan, lalu Hasil monitoring UPZ kecamatan dilaporkan ke BAZNAS untuk dievaluasi perkembangannya, bertujuan agar mustahik menjalankan usaha lebih serius dan untuk mengevaluasi pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat produktif yang selanjutnya bisa lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Saran

Adapun saran-saran yang penulis berikan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak adalah sebagai berikut:

Pertama, Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak diharapkan dapat meningkatkan pola pendayagunaan zakat produktif lebih inovatif lagi. Agar usaha produktif yang mustahik jalankan lebih baik lagi.

Kedua, Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak diharapkan dapat meningkatkan proses pembinaan, pelatihan dan pendampingan agar usaha produktif yang mustahik jalankan dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan melakukan pembinaan yang bertahap dan tidak membiarkan mustahik berjalan sendiri.

Ketiga, Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak diharapkan dapat menyokong modal usaha produktif mustahik dengan memberikan modal sebanyak 2 (dua) kali, agar usaha produktif yang mustahik jalankan mampu mencapai hasil yang diharapkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar Muhammad (Penerjemah) Terjemahan Subulus Salam II
- Adi, Isbandi Rukminto, Pemberdayaan, Pengembangan Masyarakat Dan Intervensi Komunitas, Jakarta, 2003.
- Amirullah, Hardjanto, Pengantar Bisnis, edisi I (Yogyakarta:Graha Ilmu), 2005.
- Aszy, A. Qodry, Membangun Fondasi Ekonomi Umat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2004.
- Ati, Muhammad Daud, Sistem Ekonomi Islam: Zakat dan Wakaf, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2012.
- Asraini, zakat produktif dalam perspektif hukum islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2008.
- Badrudin, Dasar-Dasar Manajemen, (Bandung:Alfabeta), 2014.
- Bungin, Burhan, Penelitian Kualitatif, (Jakarta : Kencana), 2007.
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia(Jakarta: Balai Pustaka), 2002.
- Doa, M. Djamal, Pengelolaan Zakat Oleh Negara Untuk Memerangi Kemiskinan.
- Enzir, Metodologi Penelitian: Analisis Data, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada), 2010.
- Fakhruddin, fiqh dan manajemen zakat di indonesia, (Malang: UIN Malang Press), 2008.
- Ginawan, Imam, S.Pd., M.Pd, Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2013.
- Hasan, M. Iqbal, M.M, Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya, (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia), 2002.
- Idrus, Muhammad, Metodologi Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, (Yogyakarta: Erlangga), 2009.
- Kasmir, S. E., M.M., Kewirausahaan, (Jakarta:Raja Grafindo Persada), 2006
- Khasanah, Umrotul, Manajemen Zakat Modern, (Malang: UIN-Maliki Press), 2010.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bariadi, Lili dkk, Zakat Dan Wirausaha, (Jakarta: Centre For Entrepreneurship Development), 2005.
- M Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media), 2016.
- Mubasirun, Ditribusi Zakat Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat, (jurnal penelitian sosial keagamaan). Vol. 7, No. 2, Desember 2013; 493-512.
- Mufraini, Arif, Akuntansi Dan Manajemen Zakat (Jakarta:Kencana), 2006.
- Nafiah, Lailiyatun, Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahiq Pada Program Ternak Bergulir BAZNAS Kabupaten Gresik, Vol. 05, No. 01, 2015.
- Nasution, Mustofa Edwin, Zakat Dan Pembangunan: Era Baru Zakat Menuju Fektifitas Pemanfaatan Zakat, Infak Dan Shadaqah.
- Nawawi, Ismail, Zakat Dalam Prespektif Fiqh, Sosial & Ekonomi (Surabaya: Putra Media Nusantara), 2010.
- Nugroho, Listyawan Ardi, Pengaruh Modal Usaha, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011.
- Paton dalam Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif (Jakarta: Kencana Prenda Media Group), 2010.
- Permono, S. Hadi, Pendayagunaan Zakat Dalam Rangka Pembangunan Nasional, (Jakarta: UI- Press), 1998.
- Playitno, Budi, Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada Badan Amil Zakat Daerah, (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2008.
- Rhardjo, Dawan, Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar),1992.
- Ridwan, Muhammad, Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT), (Yogyakarta: UII Press), 2005.
- Sadi, Zaim, Reinterpretasi Pendayagunaan ZIS Menuju Efektifitas Pemanfaatan ZIS, (Jakarta: Paramedia), 2004.
- Satori, Djam'an, & Aan Komariah, Metodologi Peneliatian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta), 2014.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shagyo, P. Joko, Metode Penelitian (Dalam Teori dan Praktik), (Jakarta: Rineka Cipta), 2011.

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta), 2015.

Sharsimi dan Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta : Rineka Cipta), 2006.

Supranto, Johannes, Sampling dalam Auditing, (Jakarta : Rajawali Pers), 2007.

Soemitra, Andri, Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Jakarta: Kencana, 2009).

Sondang, Fungsi-fungsi Manajemen, (Jakarta:Pt Bumi Aksara), 2007.

Widiastuti, Tika, Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq(Jurnal Ekonomi Bisnis Islam (JEBIS) VOL-1),Surabaya,2015.



UIN SUSKA RIAU



PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepengurusan BAZNAS Siak

1. Bagaimana pendistribusian dan pendayagunaan zakat yang ada di BAZNAS Siak?
2. Apa saja program pendayagunaan yang ada pada BAZNAS Siak?
3. Bagaimana prosedur pendayagunaan dana zakat produktif di BAZNAS Siak?
4. Apa itu program Siak sejahtera?
5. Apa saja yang sudah dicapai BAZNAS dalam pogram Siak sejahtera?
6. Usaha-usaha apa saja yang sudah dilakukan dan dijalankan Mustahik yang ada pada BAZNAS Siak?
7. Apakah pendayagunaan dana zakat berbentuk modal yang dibagi hasil antara mustahik dan BAZNAS?
8. Apakah pendayagunaan dana zakat dikelola menjadi saham dalam perusahaan?
9. Apakah pengalokasian dana zakat berupa alat- alat atau keperluan untuk memulai usaha?
10. Apakah dana zakat yang sudah dialokasikan dikembalikan seperti simpan pinjam (qardulhasan)?
11. Apakah setelah mustahik mengembalikan dana, lalu dana digulirkan ke mustahik lainnya?
12. Bagaimana study kelayakan mustahiq dan proyek usaha yang mustahiq jalankan?
13. Apa saja modal yang diberikan kepada mustahiq penerima zakat produktif?
14. Bagaimana pembinaan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Siak?
15. Bagaimana pengawasan proyek usaha mustahiq yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Siak?

B. Penerima Zakat (Mustahik)

1. Bagaimana pendapat bapak/i terhadap BAZNAS Siak?
2. Apa bapak/i mengetahui pogram Siak sejahtera?
3. Bantuan seperti apa yang bapak/i terima?
4. Apa bapak/i terbantu atas bantuan yang diberikan oleh BAZNAS?
5. Apa BAZNAS melakukan bimbingan dan penyuluhan kepada bapak/i? Seperti apa?
6. Apa BAZNAS melakukan pemantauan, pengendalian, dan pengawasan terhadap bapak/i? Seperti apa?
7. Apa bapak ibu melaporkan perkembangan usaha yang dijalani ke BAZNAS? Waktunya berapa bulan sekali?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL DOKUMENTASI



Wawancara bersama ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak.



Wawancara bersama kepala bidang pendistribusian dan pendayagunaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pembekalan Mustahik dalam rangka pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat produktif pada



Foto bersama Pak Jazuli salah satu mustahik penerima dana zakat produktif yang usahanya berbentuk Custom Furniture.



Ini adalah hasil karya dari Pak Jazuli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto bersama Pak Tugiran salah satu mustahik penerima dana zakat produktif yang usahanya berbentuk ternak kambing.



Foto disalah satu usaha mustahik yang mendapatkan bantuan ternak lele bioflok yaitu Pak Nardi.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/933/2019
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1440 H
25 Februari 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Hasan Khudhoiri
NIM : 11544104475
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Model Pendayagunaan Dana Zakat Produktif dalam Program Siak Makmur pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Siak"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/19362
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/933/2019 Tanggal 25 Februari 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : HASAN KHUDHOIRI
2. NIM / KTP : 11544104475
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : MODEL PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM PROGRAM SIAK MAKMUR PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK
7. Lokasi Penelitian : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- ④ Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/1866/2018
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Hasan Khudhoiri

Pekanbaru, 11 Rajab 1439 H
29 Maret 2018 M

Kepada Yth,
1. Sdra. Dr. Masduki, M.Ag
2. Sdra. Dr. Ginda, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,
Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Hasan Khudhoiri NIM 11544104475 Dengan judul "Pendayagunaan Dana Zakat Melalui Pola Usaha Ekonomi Produktif Dalam Program Siak Sejahtera Oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak" (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kuasa Dekan,



DR. Elfiandri, M.Si
NIP. 19700312 199703 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Panglima Ghimban/ Rumah Dinas Jabatan Blok. II

SIAK SRI INDRAPURA

Nomor : 070/Kesbangpol/98
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi Riset**

Kepada:
Yth. Kepala BAZNAS Kab.Siak

di-
Tempat

Memenuhi maksud surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/19362 tanggal 28 Februari 2019 Tentang perihal tersebut diatas, maka kami memberikan Rekomendasi Penelitian kepada Saudara ;

Nama : **HASAN KHUDHOIRI**
NIM : 11544104475
Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
Jenjang : **S1**
Alamat : **PEKANBARU**
Judul Penelitian : **"MODEL PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF DALAM PROGRAM SIAK MAKMUR PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK".**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan Riset/Pra Riset dan pengumpulan data ini ;
- b. Pelaksanaan Kegiatan Riset/ Pra Riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal Rekomendasi ini dibuat;
- c. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil Riset/ Pra Riset yang telah dilaksanakan kepada Kantor Kesbang dan Politik Kabupaten Siak dan Instansi yang bersangkutan.

Demikian Rekomendasi ini di berikan, agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini, dan diucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 13 Maret 2019

a.n. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN SIAK

Subbag Tata Usaha



RAHMIWATI, SP
NIP. 19730724 200801 2 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
2. Yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN SIAK

SURAT KETERANGAN

Nomor : 09. 100 /SKet/BAZNAS-S/ IV/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Abd. Rasyid Suharto Pua Upa, M. Ed
Jabatan : Ketua BAZNAS Kabupaten Siak
Alamat : Jl. Alamudinsyah Balai Kayang II RT/RW 006/001
Kelurahan Kp. Rempak Kec. Siak

Menerangkan bahwa:

Nama : Hasan Khudhoiri
NIM : 11544104475
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau
Judul Penelitian : **"MODEL PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF
DALAM PROGRAM SIAK MAKMUR PADA BADAN AMIL ZAKAT
NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN SIAK."**
Tempat Penelitian : Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak

Yang bersangkutan benar sudah melaksanakan tugas penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi (*mini thesis*) sebagai tahap akhir menyelesaikan studi di UIN Suska Riau pada tanggal 15 – 29 Maret 2019 di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Siak dan telah selesai melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawab yang bersangkutan.

Demikian surat keterangan ini di buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siak Sri Indrapura, 8 April 2019 M
3 Sya'ban 1440 H

**KETUA BAZNAS
KABUPATEN SIAK**

H. ABD. RASYID S. PUA UPA, M. Ed

Sekretariat :

Kompleks Gedung Taufiqiyah
Jl. Sultan Syarif Kasim Kelurahan Kampung Dalam
Kecamatan Siak Kode Pos 28671 Kabupaten Siak

Mobilephone : 082382078660 E-mail : baznaskab.siak@baznas.go.id Website : www.baznas-siak.com 7dd0f161

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Saya **Hasan Khudhoiri S.Sos**, Lahir pada tanggal 02 Juli 1997, Lubuk Dalam, saya anak ketiga dari pasangan Ayahanda H. Bakhrowi dan Ibunda Hj. Basyariah, kami terdiri dari tiga bersaudara 3 orang Laki-Laki. Penulis berasal dari Desa Sialang Baru, Kec. Lubuk Dalam, Kab. Siak, Provinsi Riau. Pendidikan formal yang penulis tempuh dari jenjang Sekolah Dasar (SDN) 007 Lubuk Dalam dan lulus tahun 2009, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah (Mts) Hidayatullah dan lulus pada tahun 2012, selanjutnya penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Sekolah Madrasah Aliyah (MA) Hidayatullah dan lulus pada tahun 2015. Penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA) Riau Pekanbaru di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah, Manajemen Lembaga Zakat Dan Wakaf. Pada tahun 2018 penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama dua bulan di Desa Kemuning Muda Kecamatan Bangaraya, kemudian melaksanakan Job Training selama dua bulan di Kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak, sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana penulis membuat sebuah tugas akhir berupa skripsi dan melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak dengan judul penelitian *“Pola Pendaayagunaan Dana Zakat Produktif Berbasis In Kind Dalam Program Siak Sejahtera Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Siak”*. Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan studi lebih kurang empat tahun setengah dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada tanggal 3 Oktober 2019.

UIN SUSKA RIAU